

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Petir 4 Kota Tangerang masih pada tahap pembiasaan yaitu melalui kegiatan membaca dalam hati selama kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran untuk kelas tinggi, menyediakan fasilitas ruang pojok baca. Dalam penerapan Gerakan Literasi Sekolah ini masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu, masih kurangnya buku bacaan, kurangnya minat membaca siswa, guru belum sepenuhnya menjalankan kegiatan ini dan kurangnya pembinaan dari pihak dinas pendidikan setempat tentang Gerakan Literasi Sekolah ini. Sedangkan upaya-upaya untuk mengatasi kendala selama penerapan Gerakan Literasi Sekolah yaitu mengupayakan pemenuhan buku bacaan dan fasilitas perpustakaan dengan mengalokasikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam rangka membenahi kualitas pelaksanaan GLS dengan cara berdiskusi serta bekerjasama dengan sekolah lain yang juga menjadi sekolah rujukan GLS.

Kata Kunci : Implementasi, Literasi, Program Gerakan Literasi Sekolah

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the implementation of the School Literacy Movement. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection procedure in this study uses observation, interview and documentation techniques. The results of the study show that the implementation of the School Literacy Movement at SDN Petir 4 Tangerang City is still at the habituation stage, namely through reading activities in the heart for approximately 15 minutes before learning for high classes, providing reading corner room facilities. In the implementation of the School Literacy Movement, there are still several obstacles including, namely, there is still a lack of reading books, lack of interest in reading students, teachers have not fully carried out this activity and lack of guidance from the local education office about this School Literacy Movement. Meanwhile, efforts to overcome obstacles during the implementation of the School Literacy Movement are to strive for the fulfillment of reading books and library facilities by allocating School Operational Assistance (BOS) funds. In order to improve the quality of GLS implementation by discussing and collaborating with other schools that are also GLS reference schools.

Keywords: Implementation, Literacy, School Literacy Movement